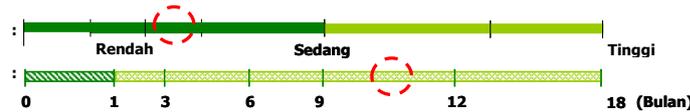


Klasifikasi Tingkat Resiko



Jangka Waktu Investasi

Tujuan Investasi

Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara bertujuan untuk memberikan pengembalian investasi yang lebih tinggi dari pada tingkat suku bunga simpanan dengan melakukan investasi pada Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi berbadan hukum Indonesia yang dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang* : 0% - 20%
Obligasi : 80% - 100%
Ekuitas : 0%
*) Kas, Deposito Berjangka, dll

Ulasan Singkat Market Outlook

IHSG ditutup di level 6.056 atau naik sebesar 2.28% m/m mengakhiri tahun 2018 dengan penurunan tahunan 2.5% lebih baik dari performa MSCI Emerging market (-1.6%), namun lagging performa obligasi Rupiah (-2.17%). Sejalan dengan IHSG, MSCI Indonesia naik sebesar 1.32% dan LQ45 naik 1.68% sementara MSCI Small Cap naik 0.94%. Persetujuan antara Amerika Serikat dan Cina untuk melakukan gencatan 'senjata' terhadap perang dagang juga memberikan dampak positif untuk market. Efek dari penutupan pemerintahan di Amerika Serikat pada akhir bulan Desember, yang masih berlangsung sampai saat ini (7 January 2019) juga cukup kecil terhadap market global. Rupiah pada bulan Desember ditutup di level Rp14,390/1USD stabil untuk satu bulan dibandingkan November. Sektor consumer, komoditas dan industri basic memberi kontribusi terhadap positifnya performa indeks saham di bulan Desember. Pada bulan Desember, asing melakukan penjualan bersih sebesar Rp5.1tr di pasar saham. Pasar Obligasi mengalami penguatan 0.2% m/m, sedikit lebih lambat dibandingkan dengan saham dengan imbal hasil obligasi pemerintah (10Y) naik ke level 8.03% di akhir Desember, dari 7.8% di akhir November. Di bulan Des18, Fed menaikkan suku bunga sebesar 25bp yang menyebarkan adanya sedikit penjualan asing keluar dari pasar obligasi mencapai Rp 7.2 triliun. Walau demikian, auction bulan Desember untuk obligasi berbasis dollar masih terus diterima dengan baik.

Kepemilikan Terbesar

Nama Efek	Sektor
FR56	Obligasi Pemerintah Republik Indonesia
FR72	Obligasi Pemerintah Republik Indonesia
FR75	Obligasi Pemerintah Republik Indonesia
FR77	Obligasi Pemerintah Republik Indonesia
FR78	Obligasi Pemerintah Republik Indonesia

Komposisi Portofolio

Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	90.34%
Obligasi Korporasi	6.49%
Instrumen Pasar Uang	3.17%

Posisi

Total Nilai Aktiva Bersih	Rp	996,526,969,698
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp	1,305.01
Jumlah Outstanding Unit		763,611,350.9184

Mengenai Manajer Investasi

Ashmore Group adalah manajer investasi yang berfokus pada negara-negara berkembang dengan pengalaman lebih dari 20 tahun dan memiliki kinerja historis yang konsisten melampaui berbagai siklus pasar. Eksistensi kami diperkuat dengan berdirinya cabang-cabang kami di pasar lokal seperti Cina, Kolumbia, India, Saudi Arabia, Singapura, Turki, dan Indonesia. PT Ashmore Asset Management Indonesia berdiri tahun 2012 di Jakarta. Ashmore Group plc memiliki total dana kelolaan mencapai US\$ 58.7 miliar (per 30 Juni 2017).

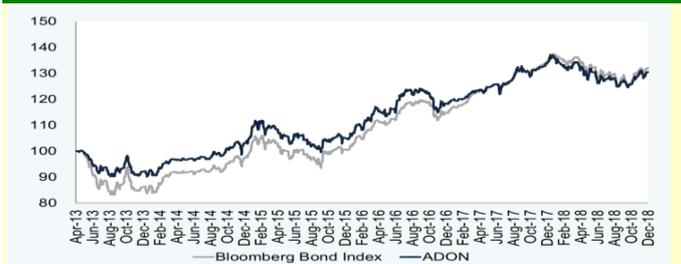
Informasi Lainnya

Minimum Investasi : Rp 200,000
Bank Kustodian : HSBC, Cabang Jakarta
Biaya Investasi :
- Manajemen Maks. 1,50% p.a
- Pembelian Maks. 2%
- Penjualan Kembali Maks. 1%
- Pengalihan Maks. 1%
Tanggal Efektif OJK : 15/04/2013
Cabang Penjualan : BANK MANDIRI

Alokasi Aset



Kinerja Sejak Diluncurkan



Sumber: Bloomberg, Ashmore

Kinerja Ashmore Dana Obligasi Nusantara dan Tolok Ukur

Fund Tolok Ukur **	1 BULAN	3 BULAN	6 BULAN	1 TAHUN
	-0.33%	2.62%	2.78%	-2.89%
	0.26%	2.33%	2.90%	-0.45%
Fund Tolok Ukur **	3 TAHUN	YTD	Sejak Diluncurkan (SI)	SI Annualized*
	24.50%	-2.89%	30.50%	4.80%
	28.89%	-0.45%	32.77%	4.00%

* Kinerja disetahunkan dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Penawaran)

** 80% BINDO Index + 20% 1M JIBOR

Bulan Terbaik Bulan Terburuk	BULAN	KINERJA
	Januari 2015 November 2013	6.69 % -5.66%

Risiko investasi

1. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
2. Risiko Wanprestasi
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan

Kinerja Bulan Ini :
-0.33%
NAB/Unit :
Rp 1,305.01

Manajer Investasi:

Ashmore

Sumber dan informasi ringkas ini disediakan oleh :

PT Ashmore Asset Management Indonesia

Informasi lebih lanjut, Mandiri Call 14000

hubungi : Cabang Agen Penjual Efek Reksa Dana terdekat

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana dan PT Ashmore Asset Management Indonesia selaku Manajer Investasi yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Disclaimer :

Reksa Dana adalah produk pasar modal dan bukan merupakan produk Bank sehingga tidak dijamin oleh Bank serta tidak termasuk dalam cakupan obyek program penjaminan Pemerintah atau penjaminan simpanan. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikasi kinerja dimasa yang akan datang. Seperti investasi dalam bentuk lainnya, Investasi di dalam Reksa Dana mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon pemodal dianjurkan untuk membaca dan memahami Prospektus Penawaran Unit Penyertaan Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara terlebih dahulu. Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian, dan tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian.